

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunannya membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Pembangunan manusia Indonesia yang pada dasarnya merupakan pengenalan nilai-nilai dari Pancasila. Pembangunan ini meliputi pembangunan materiil dan spiritual.

Mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memiliki peranan penting dalam proses meningkatkan sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang integritas dengan proses peningkatan sumber daya manusia. Menyadari pentingnya pendidikan, maka pemerintah bersama-sama masyarakat telah dan terus berupaya mewujudkan peningkatan kualitas melalui perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi pelajaran serta pendidikan bagi guru dan tenaga pendidikan lainnya.

Menurut Usman (2002 : 5),

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan pra jabatan.

Kepribadian manusia secara teoritik untuk kepentingan memahami perubahan perilaku manusia dibagi menjadi 3 domain atau ranah yaitu kognitif,

afektif dan psikomotorik. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku. Tergantung pada tujuan pendidikannya, perubahan perilaku yang merupakan hasil belajar dapat berupa domain kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kepribadian guru adalah tampilan dari pribadi individualistik seorang guru, dengan kata lain kepribadian guru ini adalah gambaran diri baik secara psikologis maupun fisik dari diri seorang guru tersebut. Penampilan luar (fisik) seorang guru bisa dijadikan sebagai acuan siswa dalam menilai kepribadian gurunya, meskipun terkadang penampilan fisik dari luar tidak selalu menggambarkan kepribadian guru tersebut. Siswa akan lebih merasa tertarik dengan pelajaran yang dibawakan gurunya, apabila gurunya memiliki penampilan yang menarik dan didukung pula dengan kepribadian yang baik pula. Namun sebaliknya, siswa tidak akan merasa tertarik dengan pelajaran yang dibawakan gurunya, apabila gurunya memiliki penampilan yang kurang menarik dan didukung pula dengan kepribadian yang tidak baik pula, seperti emosional dan temperamental.

Sejak dulu, guru menjadi panutan masyarakat. Guru tidak hanya diperlukan oleh para siswa di ruang-ruang kelas, tetapi juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahan yang dihadapi masyarakat. Tampaknya masyarakat mendudukan guru pada tempat yang terhormat dalam kehidupan masyarakat, yakni di depan memberi suri teladan, di tengah-tengah membangun dan di belakang memberikan dorongan dan motivasi (ing ngarso sung tulada, ing madya karsa, tut wuri handayani).

Motif, adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Sedangkan

motivasi adalah suatu proses untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan belajar. Motivasi dapat timbul dari dalam diri individu dan dapat pula akibat pengaruh dari luar dirinya.

Prestasi belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.

Guru yang memiliki kepribadian yang baik dan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa akan berdampak positif pada proses belajar mengajar dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik, dan akhirnya tujuan pendidikan yang telah direncanakan dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hal di atas, guru sangat diharapkan memiliki kepribadian yang baik dan dapat menarik minat belajar siswa, serta membangkitkan motivasi belajar

siswa yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun hal ini tidak tampak di SMA Muhammadiyah 18 Medan Krio, dimana kepribadian guru ekonomi cukup baik dan motivasi belajar siswa masih rendah, inilah yang menyebabkan prestasi belajar siswa juga rendah, khususnya untuk kelas X SMA Muhammadiyah 18 Medan Krio Tahun Ajaran 2011/2012.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Medan Krio Tahun Ajaran 2011/2012.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang kepribadian guru ekonominya ?
2. Bagaimanakah kepribadian guru ekonomi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Medan Krio tahun ajaran 2011/2012?
3. Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Medan Krio tahun ajaran 2011/2012?
4. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Medan Krio tahun ajaran 2011/2012 ?
5. Bagaimanakah pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian guru ekonominya dan motivasi belajar siswa kelas X terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Medan Krio tahun ajaran 2011/2012 khususnya pada mata pelajaran ekonomi ?

C. Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka perlu adanya pembatasan masalah, maka penelitian dalam permasalahan ini dibatasi mengenai “Pengaruh kepribadian guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa”.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini sesuai dengan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan seperti berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Medan Krio tahun ajaran 2011/2012 ?
2. Apakah ada pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Medan Krio tahun ajaran 2011/2012?
3. Apakah ada pengaruh antara kepribadian guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Medan Krio tahun ajaran 2011/2012 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah penulis kemukakan di atas, adapun yang menjadi tujuan dasar penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Medan Krio tahun ajaran 2011/2012.

2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Medan Krio tahun ajaran 2011/2012.
3. Untuk menguji / membuktikan pengaruh kepribadian guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Medan Krio tahun ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan / ilmu pengetahuan tentang pengaruh kepribadian guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Medan Krio.
2. Bagi sekolah (objek penelitian), sebagai bahan masukan bagi guru dan siswa tentang pengaruh kepribadian guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi.
3. Sebagai bahan referensi sumbang pikiran penulis bagi mahasiswa dan peneliti-peneliti muda yang berkaitan dengan kepribadian guru dan motivasi belajar siswa dalam belajar ekonomi.
4. Sebagai bahan pertinggal buat Universitas Negeri Medan yang akan dijadikan sebagai jurnal untuk mahasiswa/I Universitas Negeri Medan yang akan menyusun proposal dan skripsi.